ABSTRAK

Eli Melani Kholifiah (2026): Pengaruh Literasi Media Terhadap Sikap Kritis Santri Dalam Menyikapi Konten Dakwah Di Instagram (Studi Pada Pondok Pesantren Mahasiswa Di Kecamatan Cibiru Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan Instagram sebagai media penyebaran konten dakwah di kalangan generasi muda, termasuk santri pondok pesantren mahasiswa. Kemudahan akses terhadap berbagai konten dakwah di Instagram tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengguna dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diterima. Oleh karena itu, literasi media menjadi kemampuan penting agar santri mampu menyikapi konten dakwah secara kritis sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi media, tingkat sikap kritis santri dalam menyikapi konten dakwah di Instagram, serta pengaruh literasi media terhadap sikap kritis santri pondok pesantren mahasiswa di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan Teori Literasi Media Renee Hobbs dan Teori Berpikir Kritis Robert H. Ennis.

Penelitian menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksplanatori. Metode yang digunakan adalah survei melalui penyebaran kuesioner kepada 308 santri Pondok Pesantren Universal Al-Islami dan Pondok Pesantren Al-Musyahadah. Instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,821 untuk variabel literasi media dan 0,828 untuk variabel sikap kritis. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi media dan sikap kritis santri berada pada kategori cukup baik. Pada variabel literasi media, indikator analisis dan evaluasi memperoleh nilai rata-rata tertinggi, sedangkan pada variabel sikap kritis indikator evaluasi kredibilitas sumber menjadi indikator dengan nilai rata-rata tertinggi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa literasi media berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kritis santri dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,595, yang berarti literasi media memberikan kontribusi sebesar 59,5% terhadap sikap kritis santri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi media yang dimiliki santri, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menyikapi konten dakwah di Instagram secara kritis, selektif, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Media, Sikap Kritis, Konten Dakwah, Instagram, Santri.